

ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT DAN PARA PEDAGANG KECIL (STUDI KASUS PEDAGANG KECIL DI PASAR KRUCIL)

Zahida I'tisoma Billah & Fatin Ambar Sari

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Email: zahida1237@gmail.com, fatin76@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic threatens all sectors of life, especially the economic sector, many people feel the impact, including traders. The decline in the merchant economy was marked by a decrease in the amount of income due to the lack of customers and an increase in selling prices so that the number of requests decreased, due to the Corona virus whose status was still fluctuating. There are two problem formulations in this research, the first is how the impact of the Covid-19 pandemic on people's lives, especially small traders in the krucil market and what are the steps that must be taken to deal with the crisis in the Covid-19 pandemic era. This study aims to determine the negative impact caused by Covid-19 on people's lives, especially traders at the krucil market and the steps that must be taken to deal with the crisis in this pandemic era. This research is a qualitative descriptive study with data collection techniques using interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that the impact of covid-19 is felt by traders, many of the traders in the krucil market who have suffered losses due to covid-19 including the decrease in the income they get, the quieter the buyers and the ineffectiveness of the merchandise they sell, so that The efforts they make to stay afloat are by selling online, reselling unsold merchandise elsewhere and minimizing expenses.

Keywords: *Pandemic Covid-19, Small Traders*

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 mengancam semua sektor kehidupan terutama sektor ekonomi, banyak orang merasakan dampaknya, termasuk para pedagang. Penurunan ekonomi pedagang ditandai dengan penurunan jumlah pendapatan akibat sepiya pelanggan dan kenaikan harga jual sehingga jumlah permintaan menurun, akibat virus Corona yang statusnya masih fluktuatif. Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua, yang pertama bagaimana dampak pandemi Covid-19 bagi kehidupan masyarakat khususnya pedagang kecil di pasar krucil dan apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menghadapi krisis Covid- 19 masa pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak negatif yang ditimbulkan oleh Covid-19 terhadap kehidupan masyarakat khususnya para pedagang di pasar krucil dan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menghadapi krisis di era pandemi ini. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak covid-19 dirasakan oleh para pedagang, banyak para pedagang di pasar krucil yang mengalami kerugian akibat covid-19 diantaranya adalah berkurangnya pendapatan yang mereka peroleh, semakin sepi pembeli dan semakin sepiya pembeli. ketidakefektifan barang dagangan yang mereka jual, sehingga upaya yang mereka lakukan untuk tetap bertahan adalah dengan menjual secara online, menjual kembali barang dagangan yang tidak laku di tempat lain dan meminimalkan pengeluaran.

Kata kunci: *Pandemi Covid-19, Pedagang Kecil*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia saat ini sedang menghadapi pandemi yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 (Virus Corona) dan infeksi yang disebut COVID 19. Pandemi ini mempengaruhi berbagai perubahan di sektor sosial ekonomi seluruh wilayah yang terjangkit, yang mana virus ini pertamakali muncul di Kota Wuhan Tiongkok pada akhir bulan Desember 2019 yang lalu (Mukharom & Aravik, 2020).

Di awal kemunculannya, virus ini mendapat beragam respons yang muncul dari masyarakat Indonesia. Sebagian mulai berhati-hati dan menerapkan pola hidup sehat, tetapi lebih banyak yang tidak peduli dan terkesan meremehkan bahkan tak sedikit yang menjadikan virus ini sebagai candaan. Bukan hanya masyarakat biasa, pejabat-pejabat pun banyak yang meremehkan keberadaan virus ini dan tidak melakukan persiapan maupun antisipasi munculnya wabah ini di Indonesia.

Mewabahnya virus ini berdampak pada berbagai sektor seperti pariwisata, perekonomian, perdagangan, serta investasi. Berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk memutus penyebaran virus corona menciptakan perilaku sosial baru di masyarakat, seperti social distancing yang berpengaruh pada sektor sosial di lingkungan sekitar kita. (Kompas.com di akses pada tanggal 1 Juli 2021)

Ketidakpastian, kebingungan dan keadaan darurat yang diakibatkan oleh virus Corona dapat menjadi stressor bagi banyak orang. Ketidakpastian dalam mengetahui kapan wabah akan berakhir membuat banyak golongan masyarakat terutama golongan menengah kebawah bingung memikirkan bagaimana nasib mereka, sedangkan kehidupan terus berjalan seperti biasa meskipun dengan keadaan yang jelas berbeda, sehingga membuat sebagian besar masyarakat merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Keberadaan virus Corona yang mengancam setiap sektor kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat tentu berpeluang besar sebagai ancaman dan terorisme bagi sebagian besar orang terutama dalam bidang ekonomi, karena dalam hal ini tidak hanya sebagian orang yang merasakan dampaknya akan tetapi 99,8% orang merasakan hal yang serupa termasuk di dalamnya ialah para pedagang.

Penelitian ini bertujuan (1) mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan oleh adanya covid 19 bagi ekonomi masyarakat dan para pedagang kecil, (2) langkah yang harus diambil oleh masyarakat terutama para pedagang guna menyikapi hal tersebut di era pandemi Corona.

Pada era pandemi tidak hanya para pengusaha besar dan wisata yang merugi karena kurangnya konsumen, akan tetapi kerugian ini dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat dan pedagang kecil yang ada di wilayah Kecamatan Krucil, karena seperti yang kita ketahui ketika sejumlah sektor perekonomian mengalami kontraksi atau penurunan pertumbuhan, maka seluruh rakyat akan merasakan dampaknya, yang diantaranya justru kebanyakan memberi dampak negative bagi perekonomian masyarakat, seperti hilangnya sebagian mata pencaharian masyarakat atau menurunnya laba serta kurangnya pembeli.

Kerugian akibat virus ini tentu juga dirasakan oleh para pedagang kecil yang ada di pasar krucil yang jumlahnya kurang lebih dari 100 orang pedagang (wawancara informan). Diantaranya terdiri dari berbagai pedagang sayur, pedagang buah, pedagang ikan, pedagang rempah-rempah, pedagang kain, penjual makanan warung, dan lain sebagainya.

Kerugian ini ditandai dengan menurunnya jumlah pendapatan akibat sepi para pelanggan serta meningkatnya harga jual sehingga jumlah permintaan menurun, pasalnya akibat Corona virus yang statusnya masih turun naik menjadi boomerang tersendiri bagi sebagian orang, sehingga membatasi kegiatan luarnya dan berakibat sepi para pelanggan bagi para pedagang, selain itu perekonomian yang pelik juga menjadi alasan tersendiri bagi masyarakat desa untuk tidak terlalu berfoya-foya dalam memenuhi kebutuhan hidup hingga mengharuskan mereka berbelanja secukupnya saja.

Contoh pedagang kecil yang mengalami hal tersebut diantaranya adalah para pedagang sayur dan buah di salah satu pasar yang ada di Kecamatan Krucil, karena semenjak adanya virus ini pendapatan mereka menurun drastis dari yang sebelumnya bisa mencapai 300-400 ribu rupiah menjadi 150-200 ribu rupiah perharinya, sehingga mereka hanya bisa berharap dan menunggu pandemi covid 19 segera berakhir dan keadaan bisa kembali normal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Kehidupan Masyarakat Khususnya Para Pedagang Kecil (Studi Kasus Pedagang Kecil Di Pasar Krucil)”

KAJIAN PUSTAKA

1. Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh *virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (<https://covidgo.id>). Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia.

Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah itu, covid-19 menular antarmanusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan Negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan (Zhu, 2020). Penyebarannya yang cepat membuat beberapa Negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown sementara guna mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

2. Ekonomi

Ekonomi merupakan sebuah istilah yang tidak asing lagi bagi kita. Dalam kehidupan berumah tangga, bermasyarakat, ketika menempuh pendidikan hingga kehidupan bernegara istilah ini tidak pernah lepas. Kita memahaminya tapi sulit mendefinisikannya, oleh karena itu peneliti akan menjelaskan serinci mungkin mengenai ekonomi dan definisinya. Pengertian ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa.

Secara istilah kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu : *Oikos* yang artinya keluarga, rumah tangga, dan *Nomos* ialah peraturan, aturan, hukum (<https://thidiweb.com>). Dengan demikian secara etimologi atau secara bahasa, pengertian ekonomi ialah aturan rumah tangga ataupun manajemen rumah tangga. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ekonomi memiliki beberapa pengertian, yaitu sebagai berikut :

- a. Ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi serta pemakaian barang-barang juga kekayaan, seperti hal keuangan, perindustrian dan perdagangan (Kbbi.wwweb.id).
- b. Pemanfaatan uang, tenaga, waktu dan sebagainya yang berharga.
- c. Tata hidup perekonomian suatu negara.
- d. Urusan keuangan rumah tangga, organisasi ataupun negara.

Sedangkan menurut para ahli definisi ekonomi adalah sebagai berikut :

- a. Adam Smith berpendapat bahwa pengertian ekonomi adalah suatu penyelidikan tentang kondisi dan sebab adanya atau hadirnya kekayaan negara.
- b. Hermawan Kartajaya berpendapat bahwa pengertian ekonomi adalah ilmu praktis yang telah mempelajari tentang penagihan dan pengeluaran.
- c. Aristoteles berpendapat bahwa ekonomi ialah suatu cabang yang dapat digunakan dengan dua jalan yakni mungkin bisa dipakai dan mungkin untuk ditukar dengan barang, jadi ekonomi mempunyai nilai pertukaran dan nilai penggunaan.

Di era pandemi Covid-19, sudah menjadi rahasia umum jika sektor perekonomian menjadi perhatian utama pemerintah karena penurunannya yang tak main-main. Bahkan angka kemiskinan sempat dikatakan meningkat sejak tahun 2020 lalu akibat dari adanya Covid-19, tak ayal hal ini semakin meresahkan berbagai kalangan masyarakat terutama yang memiliki tingkat perekonomian rendah atau penghasilan yang tak menentu jumlahnya, dengan adanya virus corona ini perekonomian mereka semakin memprihatinkan terhitung sejak tahun 2020 lalu hingga sekarang seperti tak ada perubahan yang signifikan yang dirasakan oleh masyarakat setempat. Sehingga mereka harus mencari jalan keluarnya sendiri agar mampu bertahan dari serangan krisis perekonomian.

Adapun perekonomian dianggap menurun karena beberapa hal berikut (<https://lifepal.co.id>):

- a. Daya beli masyarakat mengalami penurunan
- b. Berkurang atau hilangnya penghasilan masyarakat
- c. Suku bunga turun
- d. Pengurangan upah
- e. Tingkat pengangguran tinggi

Adapun perekonomian yang dianggap tumbuh ialah apabila suatu negara dapat memenuhi kebutuhan rakyatnya, dan negara yang dikatakan maju adalah negara yang bisa memakmurkan rakyatnya dari penderitaan perekonomian di masalah negara tersebut (<https://brainly.co.id>).

3. Masyarakat

- a. Pengertian masyarakat

Sebagaimana yang kita tahu, manusia adalah makhluk sosial yang mustahil bisa hidup sendiri. Setiap orang yang hidup di dunia ini pasti membutuhkan pertolongan dari orang lain. Sikap saling bergantung sama lain inilah yang kemudian menjadikan manusia hidup berkelompok dan bermasyarakat. Masyarakat merupakan kelompok manusia atau individu yang secara bersama-sama tinggal di suatu tempat dan saling berhubungan. Biasanya, hubungan atau interaksi ini dilakukan secara teratur atau terstruktur. Dengan adanya kelompok sosial ini, setiap individu dapat saling berinteraksi dan membantu sama lain.

Dilansir dari laman Nasabamedia, secara etimologis, masyarakat diambil dari kata bahasa Arab, yaitu *musyrak* yang memiliki arti hubungan atau interaksi. Sehingga, bisa dikatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia atau individu yang hidup secara bersama-sama pada suatu tempat dan saling berhubungan.

Adapun secara umum, pengertian masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka. Dengan kata lain, masyarakat merupakan interaksi individu yang berada dalam kelompok tersebut. Selain itu, masyarakat juga bisa disebut sebagai satu kesatuan atau kelompok yang memiliki hubungan serta beberapa kesamaan seperti sikap, perasaan, tradisi, dan budaya. Yang mana kelompok tersebut membentuk suatu keteraturan.

b. Masyarakat Menurut Para Ahli

- 1) Paul B. Horton menyatakan bahwa masyarakat adalah kumpulan manusia yang memiliki kemandirian dengan bersama-sama untuk jangka waktu yang lama dan juga mendiami suatu daerah atau wilayah tertentu. Dimana dalam wilayah tersebut memiliki kebudayaan yang tidak berbeda didalam kelompok tersebut.
- 2) Linton mengatakan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang sudah lama hidup dan bekerja sama sehingga akan terbentuk suatu organisasi. Yang mana, organisasi tersebut dapat mengatur setiap orang di dalam masyarakat dan bisa mengatur dirinya sendiri sebagai sebuah satu kesatuan sosial yang memiliki batas-batas tertentu.
- 3) Dannerius Sinaga mengatakan bahwa masyarakat adalah orang yang menempati suatu wilayah baik langsung maupun tidak langsung yang saling berhubungan sebagai usaha pemenuhan kebutuhan.

c. Jenis-jenis masyarakat

Jenis-jenis masyarakat dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1) Masyarakat modern

Masyarakat modern adalah masyarakat yang sudah tidak terikat dengan adat istiadat. Dalam masyarakat modern, adat istiadat dianggap dapat menghambat kemajuan. Oleh karena itu, masyarakat modern lebih memilih mengadopsi nilai-nilai baru yang lebih rasional dalam membawa kemajuan.

2) Masyarakat tradisional

Masyarakat tradisional merupakan masyarakat yang masih terikat dengan kebiasaan atau adat istiadat yang telah turun temurun. Dengan kata lain, kehidupan masyarakat tradisional belum dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang berasal dari luar lingkungan sosialnya.

Salah satu yang membedakan masyarakat tradisional dengan masyarakat modern adalah ketergantungan masyarakat tradisional terhadap alam ditandai dengan proses penyesuaian terhadap lingkungan alam.

4. Pedagang

1) Pengertian Pedagang

Pedagang merupakan orang yang berusaha dibidang produksi dan berjualan barang-barang untuk memenuhi kebutuhan kelompok konsumen tertentu di dalam masyarakat dalam suasana lingkungan informal (Nuraedah, 2017 : 112). Mereka adalah orang yang menjalankan kegiatan dalam usaha memindahkan hak atas orang lain secara terus menerus sebagai sumber penghidupannya.

Pedagang kecil pada awalnya diartikan sebagai orang yang menjual barang-barang dan jasa langsung pada konsumen akhir bagi bagi yang pemanfaatan yang sifatnya perseorangan dan bukan untuk usaha. Arti sempit pedagang kecil atau pengecer adalah sebuah lembaga untuk melakukan suatu usaha menjual barang kepada konsumen akhir untuk keperluan pribadi atau non-bisnis.

2) Ciri-ciri Pedagang Kecil

Ciri-ciri pedagang kecil secara umum ialah sebagai berikut :

- a. Kegiatan usaha tidak terorganisir secara baik
- b. Kegiatan usaha berlandaskan pada kebutuhan pokok
- c. Permodalannya lemah dan omzet penjualannya kecil
- d. Barang dagangannya umumnya adalah bahan pangan dan kebutuhan sekunder

3) Pedagang kecil di pasar krucil

Di pasar krucil, kurang lebih terdapat 100 orang pedagang kecil yang diantaranya terdiri dari beberapa pedagang :

- a. Pedagang sayur
- b. Pedagang buah
- c. Pedagang rempah-rempah
- d. Pedagang kain
- e. Pedagang ikan
- f. Pemilik warung makan, dll.

4) Penurunan Pendapatan Para Pedagang Di Pasar Krucil

Berikut data penurunan pendapatan sebelum dan sesudah adanya Covid-19 dari sejumlah pedagang yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

No	Nama dan Jenis Pedagang	Pendapatan/hari Sebelum Covid	Pendapatan/hari Setelah Covid
1	Abdullah (pedagang sayur)	150-200 ribu	-150-100 ribu
2	Saini (pedagang kain)	200-300 ribu	-200 ribu rupiah
3	Sri (pedagang buah)	150-250 ribu	-150 ribu rupiah
4	Sunarti (pedagang rempah)	150+ ribu	-100 ribu rupiah
5	Sumina (pemilik warung)	200-300 ribu	-200 ribu rupiah
6	Niman (pedagang ikan)	300-400 ribu	-200 ribu rupiah

Tabel 1 penurunan pendapatan

Dapat kita lihat dalam tabel tersebut bahwa sebelum covid-19 terjadi pendapatan yang diperoleh pedagang perharinya terbilang cukup maksimal dan hal ini terlihat berbeda setelah covid-19 melanda yang artinya pendapatan yang diperoleh sejumlah pedagang mengalami penurunan yang cukup signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, karena data utama dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan mendeskripsikan keadaan yang terjadi sebenarnya di lapangan. Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan di Pasar Krucil, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo. sumber data adalah subjek dari mana dapat diperoleh, apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik dengan pertanyaan tertulis maupun lisan (Suharsini Arikunto, 1982 : 102). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara serta observasi seperti yang akan dilakukan dengan para pedagang di pasar krucil (pedagang sayur, pedagang buah, pedagang ikan, pedagang rempah-rempah, pedagang kain, penjual makanan di warung). data sekunder pada penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang menjelaskan seputar judul dan pembahas dalam penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa artikel yang membahas terkait dampak covid-19 bagi ekonomi atau berupa hasil laporan penelitian yang masih berhubungan dengan tema yang dibahas peneliti.

1. Prosedur Penelitian
 - a. Observasi

Dalam hal ini peneliti mengamati tentang bagaimana respon atau tanggapan masyarakat terkait adanya covid-19 serta dampaknya bagi perekonomian terkhususnya para pedagang yang ada di pasar krucil.

b. Wawancara

Dalam wawancara ini peneliti ingin memperoleh data terkait dampak covid-19 bagi masyarakat dan juga pedagang serta langkah apa yang akan mereka ambil untuk mengurangi dampak atau krisis yang diakibatkan oleh adanya covid-19 tersebut.

c. Dokumentasi

2. Analisis data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Covid-19 Bagi Kehidupan Masyarakat Khususnya Pedagang Kecil Di Pasar Krucil

Berdasarkan dari hasil wawancara dapat kita simpulkan bahwa covid-19 banyak membawa dampak negatif pada kehidupan masyarakat terutama pada perekonomian, karena selama berlangsungnya pandemi covid-19 ekonomi yang ada di masyarakat terkhususnya para pedagang di pasar krucil mengalami penurunan secara material.

Seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa ekonomi dianggap menurun karena adanya beberapa faktor (<https://lifepal.co.id>), adapun penyebab dari adanya penurunan ekonomi di masyarakat terutama para pedagang kecil yang ada di pasar krucil adalah sebagai berikut :

1. Di era pandemi Covid-19 perekonomian yang di rasakan warga dan pedagang menjadi semakin sulit

Berdasarkan hasil wawancara serta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa tidak sedikit dari warga maupun pedagang yang lebih banyak mengkhawatirkan tentang perekonomian dibandingkan dengan masalah kesehatan atau yang lainnya yang juga disebabkan dari adanya Covid-19. Mereka mulai cenderung mengeluhkan tentang sulitnya mendapat penghasilan yang cukup untuk mencukupi kebutuhan perekonomian mereka sehari-hari, rendahnya perekonomian akibat dari adanya virus corona mulai dirasakan warga dan pedagang semenjak adanya virus corona dan pemerintah mulai membatasi kegiatan-kegiatan para warganya demi kesehatan bersama dan akhirnya berimbas pada menurunnya sektor

perekonomian di beberapa wilayah tak terkecuali di kecamatan krucil.

Jadi dapat kita ketahui, bahwa masalah perekonomian merupakan dampak yang paling mendominasi dari adanya wabah Covid-19 bagi warga dan pedagang yang ada di wilayah pasar krucil.

2. Semakin berkurangnya jumlah pembeli yang ada di pasar krucil akibat dari adanya Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pedagang, semakin berkurangnya pembeli adalah hal yang paling banyak peneliti dengar selama proses wawancara hingga selesai. Sebagian pedagang beranggapan bahwa hal ini disebabkan oleh melonjaknya beberapa kebutuhan pokok yang ada di pasar krucil sebagian lagi menyimpulkan bahwa semenjak adanya Covid-19 kebanyakan warga sudah jarang ke pasar karena lebih memilih belanja di rumah.

Keadaan ini tentu menyebabkan perubahan yang signifikan dimana keadaan pasar yang biasanya ramai oleh pengunjung kini menjadi lebih lengang dari biasanya, sehingga tak memungkinkan jika keadaan ini terus berlanjut dengan terus mengalami sepi pengunjung maka sebagian pedagang akhirnya memilih menutup kios-kios dagangan mereka yang nantinya juga akan berimbas pada beroperasinya pasar krucil itu sendiri.

3. Berkurangnya pendapatan yang didapat para pedagang

Di tengah pandemi Covid-19 menurunnya pendapatan bukanlah hal yang tabu lagi untuk didengar apalagi bagi mereka yang menekuni usaha jual beli seperti para pedagang yang ada di pasar krucil. Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh, pendapatan mereka mengalami perbedaan dari sebelum dan sesudah adanya covid-19, sebagian besar mengalami penurunan pendapatan yang tak sedikit jumlahnya dan sedikit dari mereka yang hanya mengalami penurunan pendapatan seperkian persen saja.

Dengan menurunnya jumlah pendapatan yang diperoleh tentu menyebabkan para pedagang mengalami kerugian, karena tidak baliknya modal yang mereka dapatkan akibat dari menurunnya omzet penjualan selama era pandemi Covid-19.

4. Adanya Covid-19 membuat sebagian pedagang terpaksa harus menutup kios mereka lebih awal

Jarangnya orang yang berlalu lalang di pasar krucil menjadi pemandangan yang tak asing lagi bagi sebagian pedagang dan warga sekitar, karena semenjak meningkatnya covid-19 beberapa bulan yang lalu para warga mulai jarang memadati tempat tersebut walau hanya untuk sekedar berbelanja di pasar, kebanyakan warga lebih memilih berbelanja kebutuhan sehari-hari

kepada pedagang keliling atau asongan.

Oleh sebab itu, sebagian pedagang memutuskan untuk menutup kios dagangan mereka lebih awal karena sudah jarang para pembeli. Hal ini tentu sangat menyulitkan bagi para pedagang yang ada di pasar krucil karena mempengaruhi jumlah laba yang seharusnya mereka dapatkan.

Langkah-Langkah Yang Harus Diambil Oleh Masyarakat Terutama Pedagang Dalam Menghadapi Krisis Di Era Pandemi

1. Membiasakan hidup hemat

Berdasarkan hasil wawancara dengan salahsatu warga sekitar, membiasakan hidup hemat adalah cara utama yang bisa mereka lakukan karena dengan membiasakan hidup hemat dapat mengurangi pengeluaran yaitu dengan cara tidak membeli barang-barang yang tidak perlu kecuali untuk sembako dan bahan pangan lainnya. Dengan sistem hemat tersebut mereka berharap pengeluaran harian akan stabil dan tak terlalu melakukan pemborosan di saat perekonomian keluarga sulit akibat pandemi Corona.

2. Membuka usaha sampingan

Membuka usaha sampingan adalah cara yang dilakukan oleh salah satu warga dan salah satu pedagang untuk menghalau krisis ekonomi yang mereka alami. Mereka mengungkapkan bahwa di era pandemi ini selain membawa dampak negativ juga ada dampak positif yang perlu di jadikan peluang. Jenis usaha sampingan yang mereka jalani merupakan bisnis online di beberapa aplikasi olshop dan barang yang dijual juga bermacam-macam, mulai dari alat-alat kesehatan seperti masker yang banyak dibutuhkan seperti sekarang hingga kebutuha lainnya seperti pakaian pun tersdia.

Dan terbukti dengan cara membuka usaha sampingan ini sedikit demi sedikit keuangan dan keadaan ekonomi mereka menjadi lebih stabil karena adanya perolehan pendapatan lain dari hasil usaha tersebut.

3. Menjual kembali barang dagangan

Keresahan pedagang tentang jarang habisnya dagangan yang mereka jual di era pandemi menjadi alasan tersendiri untuk kemudian mulai memikirkan bagaimana cara agar modal kembali dan tetap memperoleh laba penghasilan. Dan dari hasil wawancara yang peneliti peroleh, tak sedikit dari mereka yang mengatakan bahwa menjual kembali dagangan mereka adalah salah satu cara yang sering mereka lakukan jika barang daganganyang mereka jual di pasar tidak laku semuanya.

Dengan cara ini mereka mengungkapkan bahwa pendapatan yang mereka peroleh nantinya akan bertambah walau harus dengan cara kembali berjualan.

4. Memberikan potongan harga

Memberikan sedikit potongan harga adalah salah satu cara yang dilakukan oleh salah satu pedagang yang ada di pasar krucil, menurut beliau, dengan cara ini para pembeli akan lebih berminat untuk berbelanja ditempatnya lagi. Dan modal yang didapat akan kembali walau laba yang diperoleh nantinya akan sedikit berkurang. Beliau juga mengungkapkan bahwa tidak semua pembeli yang nantinya akan mendapat potongan harga tapi hanya berlaku untuk pelanggan tetap saja.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Covid-19 membawa dampak negatif bagi kehidupan sosial terutama perekonomian yang ada di masyarakat, khususnya para pedagang yang ada di pasar krucil. Banyak dari pedagang yang mengalami penurunan pendapatan dan semakin sepi para pembeli, bahkan ada dari mereka yang harus rela menutup jualannya lebih awal. Adapun upaya yang dilakukan oleh masyarakat dan pedagang untuk menghadapi kesulitan tersebut ialah dengan cara membuka usaha sampingan (berjualan online), menjual kembali dagangan yang tidak laku ditempat lain dan meniadakan pengeluaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1987. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara.
- <https://brainly.co.id> diakses pada tanggal 26 September 2021
- <https://covidgo.id>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2021
- <https://lifepal.co.id> diakses pada tanggal 26 September 2021
- <https://lifepal.co.id> diakses pada tanggal 26 September 2021.
- <https://thidiweb.com> diakses pada tanggal 7 Juni 2021
- [Kbbi.wweb.id](https://kbbi.wweb.id) diakses pada tanggal 7 Juni 2021
- Kompas.com (30 Maret) di akses pada tanggal 1 Juli 2021
- Mukharom, M., & Aravik, H. (2020). Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Penanggulangan Coronavirus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15096>
- Nuraedah. 2017. *Sosial Budaya*, Bandung: Deepublish
- Zhu, Na, et.al., (2020). A Novel Coronavirus from patients with pneumonia in China, 2019. *The New England Journal of Medicine*, 382(8), 727-733.

- 26 | Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Kehidupan Masyarakat Dan Para Pedagang Kecil
(Studi Kasus Pedagang Kecil Di Pasar Krucil)
Zahida I'tisoma Billah & Fatin Ambar Sari